



PELATIHAN MOTIVASI DAN PENGEMBANGAN USAHA BAGI PENGURUS DAN ANGGOTA UMKM DI KABUPATEN WAJO MENGHADAPI SHOCK PANDEMI COVID-19

A. Ratna Sari Dewi*, Abd. Rahman Kadir, Nurdjanah Hamid, Ria Mardiana

*e-mail: ratna_fe@unhas.ac.id

Manajemen FEB Universitas Hasanuddin, Indonesia

Diserahkan tanggal 17 Mei 2021, disetujui tanggal 31 Mei 2021

ABSTRAK

Tujuan dari kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah meningkatkan motivasi, pengetahuan dan pemahaman kelompok masyarakat UMKM di Kabupaten Wajo, Sulawesi Selatan tentang motivasi untuk pengembangan usaha bagi UMKM binaan Dinas Perindustrian, perdagangan, koperasi dan UKM Kabupaten Wajo. Dua UMKM yang menjadi mitra adalah UMKM Lion Putra Perdana, dan UMKM Wanita Sejahtera. Metode pendekatan yang ditawarkan untuk menyelesaikan permasalahan mitra tersebut adalah: (1) Pertemuan secara daring dan luring; (2) Ceramah singkat tentang penjelasan materi yang disajikan pada kegiatan ini; (3) Diskusi dan Latihan Kelompok untuk membahas kasus-kasus dengan mengambil contoh kasus usaha dari beberapa peserta sehubungan dengan materi yang disajikan; (4) Game dan Simulasi dengan menyajikan beberapa games/permainan-permainan yang terkait dengan bisnis untuk memperoleh refleksi sekaitan dengan aktifitas usaha anggota/pengurus UMKM. Pihak-pihak yang terlibat dalam ceramah, diskusi serta games dan simulasi adalah pemateri, peserta, fasilitator, dan panitia. Beberapa metode dikombinasikan dalam aplikasinya sehingga meningkatkan partisipasi dan pemahaman seluruh peserta dalam proses pelatihan. Output pengabdian ini adalah artikel yang diterbitkan pada jurnal pengabdian pada masyarakat atau jurnal yang relevan dan sebagai tambahan dimuat pada media cetak online yakni fajar.com.

Kata kunci: *Pelatihan, motivasi, daring dan luring.*

ABSTRACT

The purpose of this community service activity is to increase the motivation, knowledge and understanding of MSME community groups in Wajo Regency, South Sulawesi about the motivation for business development for MSMEs assisted by the Department of Industry, trade, cooperatives and SMEs of Wajo Regency. The two MSMEs that become partners are the Lion Putra Perdana MSME and the Wanita Sejahtera MSME. The approach methods offered to resolve the partners' problems are: (1) Online and offline meetings; (2) a short lecture on the explanation of the material presented in this activity; (3) Group Discussions and Exercises to discuss cases by taking examples of business cases from several participants in relation to



A. Ratna Sari Dewi, Abd. Rahman Kadir, Nurdjanah Hamid, Ria Mardiana: *Pelatihan Motivasi dan Pengembangan Usaha Bagi Pengurus dan Anggota UMKM di Kabupaten Wajo Menghadapi Shock Pandemi COVID-19.*

the material presented; (4) Games and Simulations by presenting several games/games related to business to gain reflection in relation to the business activities of MSME members/managers. The parties involved in lectures, discussions as well as games and simulations are presenters, participants, facilitators, and committees. Several methods are combined in their application so as to increase participation and understanding of all participants in the training process. The output of this service is articles published in community service journals or relevant journals and additionally published in online print media, namely Fajar.com.

Keywords: *Training, motivation, online, and offline.*

PENDAHULUAN

Fenomena ekonomi global, perubahan selera konsumen yang cepat menuntut peningkatan daya saing bagi produk unggulan UMKM. Pemberdayaan UMKM melalui pengurus dan anggotanya merupakan hal yang sangat penting guna menghadapi persaingan di era Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) pada Tahun 2015. Oleh karena itu UMKM saat ini harus mengoptimalkan kemampuannya dalam mengembangkan kapasitas anggota, dan menguatkan kelompok-kelompok anggota sehingga mereka lebih produktif dalam menghasilkan produk-produk yang berkualitas. Disamping itu, UMKM harus mampu memetakan produk dan cara memasarkan produk unggulannya agar memiliki nilai tambah ekonomis (*economic value added*) yang lebih tinggi untuk lebih mensejahterakan anggota dan masyarakat.

Kinerja usaha UMKM dapat dioptimalkan melalui kerjasama atau kemitraan antara PT (perguruan tinggi), dan pemerintah daerah (pemda) dengan melakukan beberapa kegiatan seperti pelatihan

(*training*), pendampingan, dan bantuan teknis (*technical assistance*). Salah satu kegiatan pelatihan yang penting adalah pelatihan motivasi, dan pengembangan usaha bagi pengurus dan anggota UMKM.

Dalam rangka meningkatkan sumber daya manusia dalam meningkatkan taraf hidup ekonomi masyarakat melalui program pengabdian kepada masyarakat, Universitas Hasanuddin melalui Program Kemitraan (Ppmu-Pk-M)-Dies Natalis Pelaksanaan Tahun 2020 bekerja sama dengan Pemerintah Kabupaten Wajo serta melalui Dinas Perindustrian Kabupaten Wajo melaksanakan kegiatan *Pelatihan Motivasi dan Pengembangan Usaha Bagi Pengurus dan Anggota UMKM di Kabupaten Wajo Menghadapi Shock Pandemi COVID-19.* Melalui kegiatan ini, masyarakat diharapkan dapat termotivasi untuk bertahan dan bangkit membangun usaha mereka didalam menghadapi keadaan pandemi COVID-19 serta menambah pengetahuan dan membuka wawasan tentang pengembangan Industri UMKM dalam bidangnya masing-masing yang ada di Kabupaten Wajo.

A. Permasalahan Mitra

UMKM Lion Putra Perdana, dan UMKM Wanita Sejahtera mempunyai permasalahan yang hampir sama yakni:

- 1) Motivasi Pengurus/anggota UMKM pada umumnya menurun bahkan banyak di antara mereka frustrasi dalam menjalankan dan mengelola usaha mereka, akibatnya mereka tidak mampu mengelola usaha dengan baik bahkan untuk bangkit kembali. Mereka tidak menyadari dan memahami potensi diri sebagai wirausaha potensial.
- 2) Pengurus/anggota UMKM pada umumnya tidak mampu mengidentifikasi dan mengenal potensi dan permasalahan yang dihadapi usahanya saat ini dalam berbagai aspek seperti pemasaran dan SDM.
- 3) Pengurus/anggota UMKM tidak mampu menyusun strategi, kebijakan dan melakukan tindakan dalam rangka pengembangan usahanya.
- 4) Pengurus/anggota UMKM tidak mampu menyusun strategi, kebijakan dan keuangan dalam rangka pengembangan usahanya. Khususnya dalam menghadapi pandemi *COVID-19*.

B. Solusi yang diberikan.

Adapun target dan luaran yang ingin dicapai dari kegiatan pelatihan ini adalah sebagai berikut:

- 1) Melakukan Peyuluhan melalui Daring dan Luring untuk memberikan Motivasi

para Usaha UMKM untuk pengembangan Usahanya dengan metode, teori oleh pakar Sumber Daya Manusia (SDM) Pengurus/anggota UMKM semakin mengenal potensi dan masalah usahanya dengan menggunakan beberapa peralatan/*tools* strategi dengan Program Pelatihan Motivasi dalam pengembangan Usaha menghadapi *COVID-19*.

- 2) Memberikan pengetahuan teori dan pengalaman tentang bagaimana pengembangan usaha dalam hal marketing (memasarkan produk mereka) oleh ahli bidang Marketing Pengurus/anggota UMKM semakin mampu menyusun strategi, kebijakan dan melakukan tindakan yang efektif dalam rangka pengembangan usaha UMKM, dengan Program Pelatihan Motivasi dalam pengembangan Usaha menghadapi *COVID-19*.
- 3) Memberikan pemahaman mengenai strategi dan keuangan dalam pengembangan Usahanya dengan Program Pelatihan Motivasi dalam pengembangan Usaha menghadapi *COVID-19*.

METODE PELAKSANAAN

Metode pendekatan yang dilakukan untuk menyelesaikan permasalahan mitra tersebut adalah:

- 1) Menggunakan Metode Luring dengan Mengundang Para UMKM menghadiri kegiatan Pengabdian masyarakat di

A. Ratna Sari Dewi, Abd. Rahman Kadir, Nurdjanah Hamid, Ria Mardiana: Pelatihan Motivasi dan Pengembangan Usaha Bagi Pengurus dan Anggota UMKM di Kabupaten Wajo Menghadapi Shock Pandemi COVID-19.

kantor Mitra Dinas Perindustrian Wajo, dan Daring melalui antara Mitra dan UMKM dengan Pemateri.

- 2) Ceramah Singkat; memberikan penjelasan-penjelasan yang singkat mengenai materi yang disajikan pada kegiatan ini. Pihak yang terlibat adalah pemateri, peserta, fasilitator, dan panitia.
- 3) Diskusi dan Latihan Kelompok; membahas kasus-kasus dengan mengambil contoh kasus usaha dari beberapa peserta sehubungan dengan materi yang disajikan. Pihak yang terlibat adalah pemateri, peserta, fasilitator, dan panitia.
- 4) Games dan Simulasi; menyajikan beberapa *games*/permainan-permainan yang terkait dengan bisnis untuk memperoleh refleksi sekaitan dengan aktifitas usaha anggota/pengurus UMKM. Beberapa metode tersebut dapat dikombinasikan dalam aplikasinya sehingga diharapkan akan meningkatkan partisipasi dan pemahaman seluruh peserta dalam proses pelatihan. Pihak yang terlibat adalah pemateri, peserta, fasilitator, dan panitia.

Adapun beberapa materi yang diberikan untuk memecahkan persoalan mitra adalah sebagai berikut:

- a) Motivasi untuk menyadari dan memahami potensi diri sebagai wirausaha potensial serta memotivasi diri untuk senantiasa mengembang-

kan usaha (materi: Karakter dan Profil Keberhasilan serta Etika Bisnis).

- b) Mengenal potensi dan masalah Perusahaan (dengan materi: Administrasi Keuangan/Pembukuan, Strategi Pemasaran dan Pelayanan, serta Membangun Pola Kemitraan dan Persaingan Usaha).
- c) Menyusun perencanaan tindakan dalam rangka pengembangan usaha (dengan materi: Pengambilan Keputusan dan Risiko, Strategi Pengembangan Usaha dan Rencana Pemanfaatan Dana).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil pelaksanaan pengabdian masyarakat ini dilaporkan sebagai berikut:

A. Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan ini berlangsung 2 tahap:

1. Menghadiri Pelatihan Industri Tekstil yaitu pelatihan menjahit Masker dan Baju APD (Alat pelindung Diri) atas undangan mitra Dinas Perindustrian Wajo (Luring) sebagai pemateri.
2. Follow up dari kegiatan I tetapi melalui Daring dan Luring dengan aturan :
 - 1) Mitra mengundang para UMKM terkait di Dinas perindustrian untuk menghadiri Pelatihan Motivasi Dan Pengembangan Usaha Bagi Pengu-

rus Dan Anggota UMKM Di Kabupaten Wajo Menghadapi Shock Pandemi COVID-19 atas nama Team Pelaksana Kegiatan Program Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Hasanuddin Program Kemitraan (Ppmu-Pk-M)-Dies Natalis Pelaksanaan Tahun 2020 Bekerjasama Dengan Dinas Perindustrian Kabupaten Wajo Metode LURING

- 2) Mitra Pengabdian kepada Masyarakat dalam hal ini Dinas Perindustrian Kabupaten Wajo memfasilitasi tempat dan menyiapkan peserta UMKM yang terkait untuk diberikan pelatihan yang dilaksanakan di Aula kantor Dinas Perindustrian Wajo.
- 3) Biaya yang dikeluarkan dalam kegiatan ini (konsumsi dan akomodasi) di tanggung oleh Team pelaksana Program Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Hasanuddin.
- 4) Para pemateri team pelaksana Pengabdian kepada masyarakat melakukan pemaparan materi melalui online bersama Mitra di Aula Kantor dinas Perindustrian Bersama UMKM yang telah diundang dalam pelatihan tersebut.

Adapun maksud dan tujuan diadakannya Pelatihan Motivasi Dan Pengembangan Usaha Bagi Pengurus Dan Anggota UMKM Di Kabupaten Wajo Menghadapi Shock Pandemi COVID-19 di Kab.Wajo adalah:

- 1) Memberikan Motivasi para Usaha UMKM untuk pengembangan Usahanya dengan metode, teori oleh pakar Sumber Daya Manusia (SDM) Pengurus/anggota UMKM semakin mengenal potensi dan masalah usahanya dengan menggunakan beberapa peralatan/*tools* strategi dengan Program Pelatihan Motivasi dalam pengembangan Usaha menghadapi COVID-19.
- 2) Memberikan pengetahuan teori dan pengalaman tentang bagaimana pengembangan usaha dalam hal marketing (memasarkan produk mereka) oleh ahli bidang Marketing Pengurus/anggota UMKM semakin mampu menyusun strategi, kebijakan dan melakukan tindakan yang efektif dalam rangka pengembangan usaha UMKM, dengan Program Pelatihan Motivasi dalam pengembangan Usaha menghadapi COVID-19.
- 3) Memberikan pemahaman mengenai strategi dan keuangan dalam pengembangan Usahanya dengan Program Pelatihan Motivasi dalam pengembangan Usaha menghadapi COVID-19.

B. Kegiatan Pelatihan.

Kegiatan dilakukan melalui Daring dan Luring Turut hadir Bupati, Ketua DPRD, pemateri, mitra terkait (Dinas Perindag Wajo dan Kecamatan Biringkanaya), beberapa staf Dinas Perindag wajo, Sekertaris LP2M, Peserta UMKM). Jumlah Peserta UKM yang telah mengikuti Kegiatan Pelatihan Pelatihan Motivasi Dan Pengembangan Usaha Bagi Pengurus Dan Anggota UMKM Di Kabupaten Wajo Menghadapi Shock Pandemi COVID-19 sebanyak 20 orang. Total jumlah peserta yang hadir selain para UKM adalah 40 orang.

Kegiatan Pelatihan Motivasi Dan Pengembangan Usaha Bagi Pengurus Dan Anggota UMKM Di Kabupaten Wajo Menghadapi Shock Pandemi COVID-19 Kabupaten Wajo di laksanakan melalui daring dan luring yang dilaksanakan di Aula kantor dinas Perindustrian Jl Andi Magga Amirullah Kabupaten Wajo.

Kegiatan Pelatihan dilaksanakan dalam 2 tahap. Tahap I dilaksanakan pada tanggal 8 sampai dengan 10 Juni 2020 secara Luring (*Offline*) memberikan materi pada kegiatan Pelatihan pembuatan masker dan APD oleh Dinas Perindustrian Wajo.

Selanjutnya pada tahap II Dilaksanakan pada tanggal 27 Agustus 2020 melakukan kegiatan daring dan luring (Bupati, Ketua DPRD, pemateri, mitra terkait (Dinas Perindag Wajo dan Kecamatan Biringkanaya), Sekretaris LP2M, dan Peserta UMKM). Mitra atas nama team pelaksana kegiatan pengabdian mengundang peserta UMKM untuk diberikan pelatihan motivasi dan pengembangan usaha bagi pengurus dan anggota UMKM di Aula kantor Dinas Perindustrian Jl Andi Magga Amirullah Wajo.

Narasumber sebagai instruktur yang bertugas menyampaikan materi diperlihatkan pada Tabel 1 sedangkan peserta UMKM se-Kabupaten Wajo yang hadir dapat dilihat pada Tabel 2. Kegiatan pelatihan dihadiri oleh Bapak Bupati Kabupaten Wajo, DR. H. Amran Mahmud, M.Si. yang bertindak sebagai Keynote speaker, Ketua DPRD Kabupaten Wajo, Bapak H. Andi Alauddin Palaguna, S.Sos. dan Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan sebagai Mitra yakni Bapak Ir. H. Ambo Mai, M.Si. Dalam kesempatan ini Ketua DPRD dan Kepala Dinas Perindag juga memberikan sambutan.

Tabel 1. Narasumber dan instruktur pada Pelatihan Motivasi dan Pengembangan Usaha Bagi Pengurus dan Anggota UMKM.

Narasumber	Materi
DR. H. Amran Mahmud, M.Si. (Bupati Kabupaten Wajo)	Keynote speaker
Dr. A. Ratna Sari Dewi, SE., M.Si.	Materi Aspek Keuangan
Prof. Dr. Rahman Kadir, SE. M.Si, CIPM.	Materi Aspek Pemasaran
Dr. Nurdjannah Hamid, SE., M.Agr	Materi Motivasi dimasa Pandemi COVID-19
Dr. Ria Mardiana Yusuf, SE., M.Si.	Materi Strategi <i>Leadership</i> dimasa Pandemi COVID-19

Tabel 2. Pelaku UMKM/IKM (Industri Kecil dan Menengah Industri kecil dan Menengah (IKM) yang hadir pada Pelatihan Motivasi dan Pengembangan Usaha Bagi Pengurus dan Anggota UMKM.

No.	Nama UMKM/IKM	Jumlah peserta
1.	Hidayat Silk	3 orang
2.	UD. Ratu	3 orang
3.	Maraja Bakery	3 orang
4.	D'Kremes	3 orang
5.	Geno Sibatu (Olahan Logam)	3 orang
6.	Usaha Konveksi	3 orang
7.	Azea Wood Art	3 orang
8.	Abon Magello	3 orang
9.	Al Tisya	3 orang
10.	Wajo Mesra (telur Asin)	3 orang

SIMPULAN

Pelatihan Motivasi dan Pengembangan Usaha Bagi Pengurus dan Anggota UMKM Di Kabupaten Wajo Menghadapi Shock Pandemi COVID-19 terlaksana dengan baik

dan mendapat respon yang cukup tinggi diperlihatkan dari kehadiran sepuluh kelompok UMKM/IKM se-Kabupaten Wajo disamping mitra dari Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Wajo.

A. Ratna Sari Dewi, Abd. Rahman Kadir, Nurdjanah Hamid, Ria Mardiana: Pelatihan Motivasi dan Pengembangan Usaha Bagi Pengurus dan Anggota UMKM di Kabupaten Wajo Menghadapi Shock Pandemi COVID-19.

DAFTAR PUSTAKA

BPS Kabupaten Wajo, 2013. Kabupaten Wajo Dalam Angka 2013.

BPS Sulawesi Selatan, 2013. Sulawesi Selatan Dalam Angka 2013.

BPS Kabupaten Wajo, 2014. Indikator Ekonomi Kabupaten Wajo Tahun 2013.

BPS Sulawesi Selatan, 2014. Indikator Ekonomi Sulawesi Selatan Tahun 2013.

Laporan Dinas UMKM dan UMKM Sulawesi Selatan tahun 2012, Makassar.

Statistik Kementerian UMKM dan UMKM (KUKM) 2013, Jakarta.

UU No. 25 Tahun 1992 Tentang Koperasi, Jakarta.